

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kesiswaan di SMAN 4 Tanjung Jabung Timur, Dapodik terbukti signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi siswa. Sistem ini mempermudah pendataan siswa baru, pengelolaan data akademik, serta pelaporan ke Dinas Pendidikan. Manfaat utama Dapodik termasuk validasi otomatis yang mengurangi kesalahan input data, akses cepat terhadap data siswa, dan pembuatan laporan otomatis yang menghemat waktu.
- 2) Pemanfaatan Dapodik dalam penyaluran beasiswa di SMAN 4 Tanjung Jabung Timur meningkatkan efektivitas dan transparansi program beasiswa. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data siswa yang lebih terstruktur, pembaruan data ekonomi secara berkala, dan integrasi dengan aplikasi pendukung seperti Sipintar untuk visibilitas lebih baik terhadap status penerima beasiswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1) Implikasi Teoritis

- a. **Pengembangan Teori Sistem Informasi Pendidikan:** Hasil penelitian ini memperkuat teori tentang pentingnya sistem informasi terintegrasi dalam

meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi pendidikan. Temuan bahwa Dapodik dapat mengurangi kesalahan input data dan mempercepat akses informasi mendukung konsep bahwa sistem informasi yang baik adalah kunci untuk pengelolaan data pendidikan yang efektif.

- b. **Teori Manajemen Pendidikan:** Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada teori manajemen pendidikan dengan menunjukkan bagaimana sistem informasi seperti Dapodik dapat mempermudah tugas administratif dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa teknologi informasi dapat menjadi alat yang vital dalam meningkatkan kinerja administrasi sekolah.

2) Implikasi Praktis

- a. **Peningkatan Kinerja Administrasi Sekolah:** Sekolah-sekolah lain dapat mengadopsi penggunaan sistem informasi seperti Dapodik untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi siswa. Implementasi Dapodik di SMAN 4 Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa dengan pelatihan yang memadai dan dukungan teknis, sekolah dapat mengurangi beban administratif dan meningkatkan kecepatan serta akurasi pengelolaan data siswa.
- b. **Optimalisasi Penyaluran Beasiswa:** Untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi penyaluran beasiswa, sekolah dapat memanfaatkan fitur evaluasi dan pembaruan data yang terintegrasi dalam sistem informasi seperti Dapodik. Dengan integrasi lebih lanjut dengan aplikasi pendukung, proses seleksi dan penyaluran beasiswa dapat dilakukan dengan lebih

akurat dan adil, memastikan bantuan pendidikan tepat sasaran kepada siswa yang membutuhkan.

Dengan kedua implikasi ini, diharapkan penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori terkait sistem informasi dan manajemen pendidikan, tetapi juga memberikan panduan praktis yang berguna bagi sekolah-sekolah dalam mengelola administrasi dan menyalurkan beasiswa secara lebih efisien dan transparan.

5.3 Saran

- 1) **Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Pengguna Dapodik:** Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi pengguna Dapodik, seperti masalah kinerja sistem dan kebutuhan akan dukungan pelatihan, disarankan agar pihak sekolah dan pengelola Dapodik menyelenggarakan program pelatihan berkala bagi operator dan staf administrasi. Program ini harus mencakup pelatihan tentang penggunaan fitur-fitur Dapodik yang lebih kompleks, penyelesaian masalah teknis umum, dan cara mengoptimalkan penggunaan sistem untuk berbagai kebutuhan administrasi. Selain itu, menyediakan sumber daya tambahan seperti tutorial online dan pusat bantuan interaktif akan sangat membantu pengguna dalam mengatasi masalah sehari-hari.
- 2) **Peningkatan dan Integrasi Sistem:** Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyaluran beasiswa, disarankan agar Dapodik diintegrasikan lebih lanjut dengan aplikasi pendukung seperti Sipintar dan aplikasi lainnya yang relevan. Integrasi ini akan memungkinkan akses dan validasi data secara lebih menyeluruh dan real-time, meningkatkan transparansi dan keakuratan dalam proses penyaluran beasiswa. Selain itu, pengembangan fitur-fitur tambahan

seperti pembaruan status ekonomi keluarga siswa dalam sistem Dapodik akan memastikan bahwa data yang digunakan selalu up-to-date dan relevan, sehingga penyaluran bantuan lebih tepat sasaran. Pihak pengelola Dapodik juga perlu melakukan peningkatan kinerja dan stabilitas sistem untuk mengatasi masalah lambatnya respons dan gangguan teknis lainnya.